

## **BAB IV**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Setelah melakukan pengamatan terhadap teori dan melakukan asuhan keperawatan jiwa langsung dengan cara menganalisis kasus dengan gangguan halusinasi pendengaran, di klinik nur ilahie garut, maka dapat menarik beberapa kesimpulan dari semuanya sebagai berikut.

1. Hasil pengkajian menemukan data subjektif dan objektif kedua klien mengatakan sering mendengar suara suara dan suara tersebut adalah suara kakak iparnya menurut kedua pasien tersebut. Klien menyadari bahwa dirinya sedang sakit dan sedang dalam masa pengobatan
2. Diagnosa Prioritas yang muncul pada kedua pasien adalah Halusinasi pendengaran yang ditunjang dengan data-data
3. Rencana asuhan keperawatan yang dilakukan pada kedua klien dilakukan sesuai Standar Asuhan Keperawatan Jiwa dengan Sp3 dan pendekatannya lebih di utamakan dengan terapi bercakap-cakap bertujuan untuk mengontrol halusinasi.
4. Implementasi yang dilakukan pada Ny. Y dan Ny. T memberikan Sp 1 sampai dengan Sp 5 klien sudah mengetahuinya dan lebih difokuskan ke Sp 3 untuk teknik bercakap-cakap.
5. Evaluasi keperawatan terhadap kedua klien dalam diagnosa halusinasi pendengaran sudah teratasi karena klien mampu mengontrol halusinasi dengan cara menghardik dan terapi bercakap-cakap dengan temannya.

**B. Saran**

Berdasarkan kesimpulan yang telah disampaikan serta penjelasan teori maka penulis memberikan saran terhadap perawat atau penjaga di klinik nur ilahie garut pada kedua klien dengan gangguan halusinasi pendengaran untuk tetap dilaksanakan terapi bercakap-cakap, hal ini sangat perlu karena kedua klien mengalami halusinasi yang sering.